

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh di latar penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rekrutmen Peserta Didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan

Rekrutmen peserta didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan melibatkan 2 lembaga yaitu Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dan Pusat Pelatihan Olahraga Pelajar (PPOP) Provinsi DKI Jakarta. Perencanaan dalam rekrutmen peserta didik baru melibatkan pelatih, tenaga pelatih, tim penilai, tim medis, dan tim pengelola dari masing-masing lembaga. Dalam perencanaan rekrutmen peserta didik memerlukan analisis anggaran yang dibutuhkan untuk peserta didik, data peserta didik yang lulus, keluar (*degradasi*), data prestasi peserta didik, dan data pada cabang olahraga mana yang membutuhkan atlet baru.

Proses rekrutmen peserta terdiri dari beberapa kegiatan yaitu pendaftaran dengan melampirkan lampiran persyaratan yang telah ditentukan oleh masing-masing lembaga, berkas pendaftaran dapat

dikirim melalui pos ke alamat yang tertera di *website* masing-masing lembaga, atau datang langsung ke kantor penyelenggara seperti kantor Kemenpora dan kantor PPOP. Setelah berkas diterima dan dianalisis oleh tim maka pengumuman hasil seleksi berkas diberitahukan melalui website masing-masing lembaga, bagi peserta yang lolos pada tahap seleksi pemberkasan maka akan mengikuti serangkaian tes lainnya.

Seleksi dalam kegiatan rekrutmen peserta didik biasanya meliputi seleksi tes kesehatan, tes ketarampilan, tes fisik dan tes psikotes. Seluruh rangkaian seleksi menggunakan sistem gugur dan penyampaian hasil seleksi diumumkan secara terbuka melalui website masing-masing lembaga yaitu Kemenpora dan PPOP. Setelah selesai mengikuti serangkaian seleksi dan terpilih peserta didik dari beberapa cabang olahraga, maka peserta didik diwajibkan melakukan proses daftar ulang di sekolah dengan membawa berkas-berkas seperti Fotocopy Raport, Fotocopy Ijazah, Fotocopy SKHUN, Surat Pernyataan Orang Tua dan Pas Foto. Setelah melakukan daftar ulang peserta didik resmi menjadi peserta didik baru di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan, dan wajib mengikuti kegiatan MPLS di sekolah.

2. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan dan pengembangan peserta didik biasa dilakukan oleh guru, pelatih, ibu/bapak asrama. Pembinaan yang biasa dilakukan berupa pemberian materi tambahan terkait kegiatan belajar mengajar di sekolah, saling berbagi cerita dari peserta didik kepada guru tentang apa yang dia rasakan, dan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Pembinaan dapat dilakukan kapan saja ketika peserta didik benar-benar membutuhkan pembinaan baik dari kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun diluar jam belajar di sekolah. Pengembangan peserta didik biasa dilakukan oleh pelatih kepada peserta didik berupa latihan-latihan secara rutin dan sesuai dengan jadwal. Penambahan jadwal latihan sering dilakukan apabila terdapat jadwal pertandingan dalam waktu dekat, sehingga terjadinya penambahan jadwal latihan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian tersebut, dapat disampaikan implementasi manajemen peserta didik di SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan dalam merekrut dan melaksanakan pembinaan dan pengembangan pada peserta didik yaitu lembaga penyelenggara Kemenpora dan PPOP dalam proses perekrutan peserta didik, serta dalam menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang untuk

peserta didik seperti uang saku, asrama, dan fasilitas lainnya. Dalam membimbing dan mengembangkan diri peserta didik pihak sekolah dan lembaga yang menanungi peserta didik seperti Kemenpora dan PPOP bekerjasama, sehingga prestasi yang diraih peserta didik tidak menurun.

C. Saran

1. SMP/SMA Negeri Ragunan (Sekolah Atlet) Jakarta Selatan

Program pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik harus dibuat kebijakannya secara jelas, untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dan apa yang diinginkan oleh peserta didik, guru selaku orang tua peserta didik di sekolah tidak selalu memanggil peserta didik secara bergantian, atau menunggu peserta didik datang untuk melakukan pembinaan sebaiknya pihak sekolah memberikan angket atau kertas refleksi berupa keinginan peserta didik di setiap bulannya secara bergilir sehingga, guru dan pegawai sekolah mengetahui secara rutin apa saja yang dibutuhkan dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik.

2. Penyelenggara

Fasilitas-fasilitas yang diberikan penyelenggara sudah cukup untuk mengembangkan potensi peserta didik, sebaiknya untuk kegiatan pembinaan kepada peserta didik penyelenggara harus lebih aktif juga memperhatikan peserta didik, karena ada beberapa peserta

didik ada yang malu apabila dia mempunyai suatu kekurangan terhadap dirinya tetapi tidak berani mengungkapkannya secara langsung.

3. Pelatih

Program pengembangan berupa latihan yang sangat padat sebaiknya diselingi dengan rekreasi bersama anggota cabang olahraga sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dengan kegiatan kesehariannya seperti latihan dan belajar di sekolah.

4. Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya aktif juga di sekolah terutama pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas, tunjukkan semangat untuk belajar walaupun sebenarnya kondisi fisik lelah karena harus bersekolah setelah latihan. Sebaiknya prestasi akademik di sekolah diseimbangi dengan prestasi olahraga yang ditekuni.